

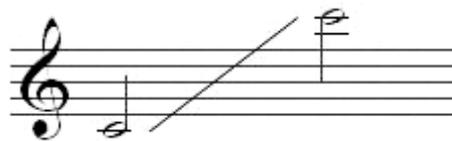
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, paduan suara di Indonesia semakin berkembang. Banyak prestasi membanggakan yang telah diraih oleh berbagai paduan suara dari Indonesia di kancah internasional. Hal ini tentu saja didukung oleh penyanyi-penyanyi yang berkualitas. Kualitas penyanyi diukur dari beberapa hal, diantaranya adalah teknik bernyanyi, kemampuan dalam membaca not, dan kemampuan menyampaikan pesan dari lagu yang dinyanyikan. Semua not yang tercantum pada partitur harus dapat dinyanyikan oleh para penyanyi.

Paduan suara pada umumnya dibagi menjadi 4 *range* suara, diantaranya adalah sopran, alto, tenor, dan bass. Dari keempat jenis suara tersebut, nada paling tinggi adalah sopran, karena jika dilihat dari strukturnya, suara wanita berada 1 oktaf di atas suara pria.



Gambar 1.1
Batas Normal Penyanyi Sopran

Tidak semua penyanyi sopran dapat menyanyikan nada hingga batas atas normal penyanyi sopran, dimana batas normal penyanyi sopran adalah dari nada c sampai nada c^{''}. Pada umumnya ketika sampai nada a['], penyanyi sopran sudah mulai kesulitan. Biasanya dalam melatih nada tinggi, para penyanyi dibantu dengan gerakan-gerakan tubuh tertentu. Dengan demikian, nada yang lebih tinggi dapat dicapai. Dengan melihat fakta tersebut, maka penulis mencoba untuk meneliti pengaruh dari gerakan tubuh terhadap pencapaian nada tinggi dan konsumsi energi pada penyanyi sopran.

Penelitian ini akan meninjau tinggi nada maksimum yang dapat dicapai dan jumlah konsumsi energi yang dikeluarkan untuk masing-masing gerakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa penyanyi yang memiliki *range* suara sopran di Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Kristen Maranatha Bandung, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pada umumnya penyanyi sopran mulai kesulitan apabila sudah mencapai nada a'
2. Banyak lagu yang menuntut penyanyi sopran untuk dapat menyanyikan nada di atas nada a'
3. Para penyanyi merasa cepat lelah ketika dituntut untuk menyanyikan lagu yang banyak mengandung nada tinggi
4. Para penyanyi merasa kesulitan untuk mengatur pernafasan ketika menyanyikan lagu yang banyak mengandung nada tinggi
5. Para penyanyi belum mengetahui gerakan yang tepat untuk membantu pencapaian nada tinggi.

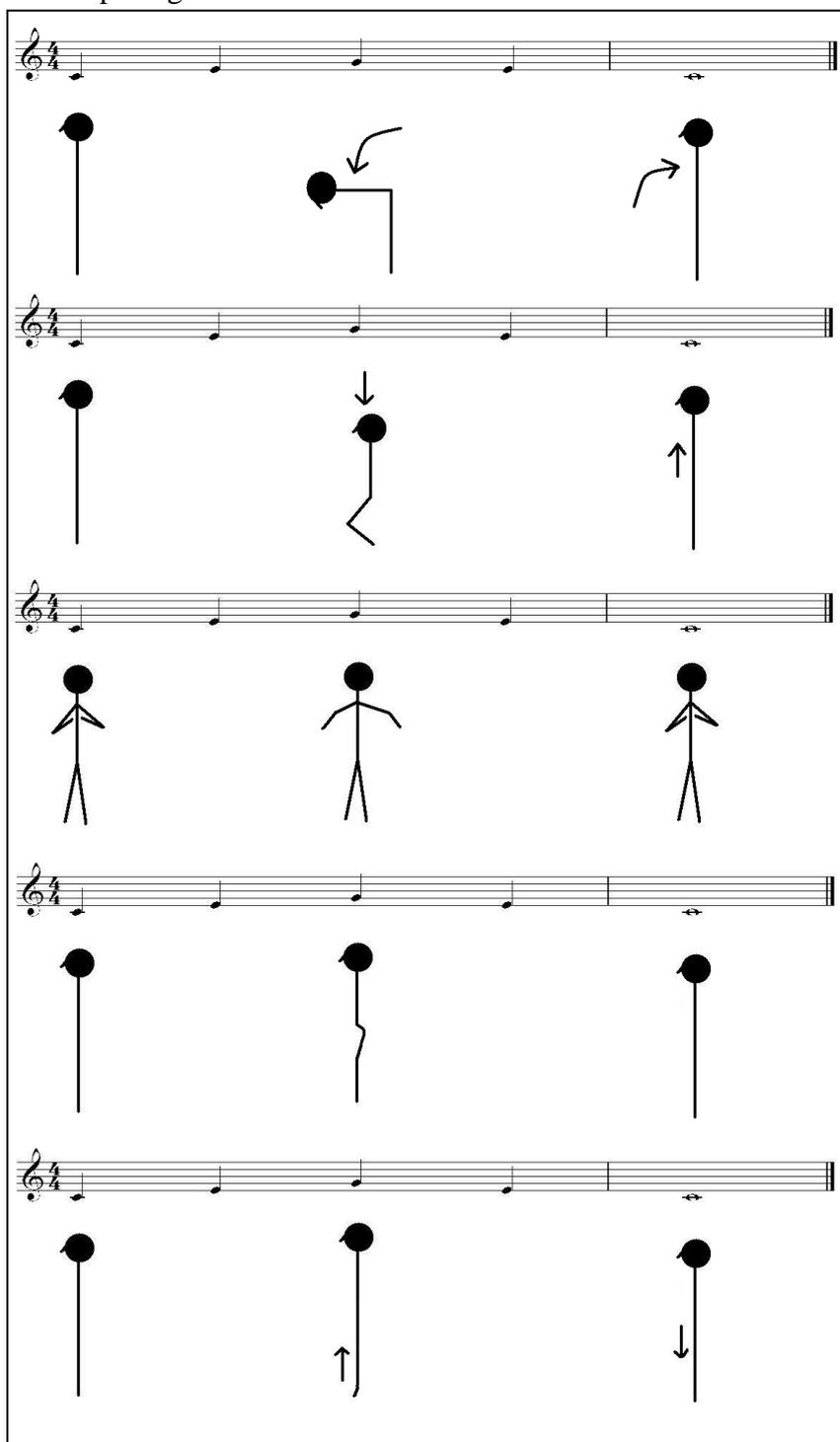
1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Agar pembahasan tidak terlalu luas, lebih jelas, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membuat pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Responden memiliki *range* suara sopran
2. Objek penelitian pada penelitian ini adalah anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Universitas Kristen Maranatha yang berusia 22 tahun
3. Yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 5 buah gerakan, yaitu: gerakan membungkuk, gerakan menekukkan kaki, gerakan melebarkan lengan keluar, gerakan menarik tulang ekor ke

belakang, dan gerakan berjinjit. Gerakan-gerakan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2
Gerakan yang Diteliti

4. Pengukuran menggunakan standar prosedur latihan paduan suara
5. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 11.5 dan *Mathcad* versi 14
6. Analisis fisiologi dilakukan berdasarkan informasi dari mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran.

1.3.2 Asumsi

Asumsi-asumsi yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dalam kondisi sehat
2. Objek penelitian memiliki kemampuan dan teknik bernyanyi yang sama
3. Taraf nyata pada penelitian ini adalah 5%.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, akan dirumuskan beberapa hal yang nantinya akan ditarik menjadi kesimpulan pada akhir penelitian. Perumusan masalah tersebut diantaranya adalah:

1. Berapakah jumlah konsumsi energi yang terpakai untuk semua gerakan yang dilakukan?
2. Apakah terdapat perbedaan variansi konsumsi energi dari masing-masing gerakan?
3. Bagaimana urutan jumlah konsumsi energi dari yang terkecil sampai yang terbesar untuk gerakan-gerakan yang dilakukan?
4. Apakah terdapat perbedaan variansi tinggi nada maksimum dari masing-masing gerakan?
5. Bagaimana urutan tinggi nada maksimum dari yang tertinggi sampai yang terendah untuk gerakan-gerakan yang dilakukan?
6. Bagaimana hubungan fisiologis untuk sistem otot dan tulang dari masing-masing gerakan?
7. Bagaimana gerakan yang paling baik untuk membantu pencapaian nada tinggi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah konsumsi energi yang terpakai untuk semua gerakan yang dilakukan
2. Mengetahui adanya perbedaan variansi konsumsi energi dari masing-masing gerakan
3. Mengetahui urutan jumlah konsumsi energi dari yang terkecil sampai yang terbesar untuk gerakan-gerakan yang dilakukan
4. Mengetahui adanya perbedaan variansi tinggi nada maksimum dari masing-masing gerakan
5. Mengetahui urutan tinggi nada maksimum dari yang tertinggi sampai yang terendah untuk gerakan-gerakan yang dilakukan
6. Mengetahui hubungan fisiologis untuk sistem otot dan tulang dari masing-masing gerakan
7. Mengetahui gerakan yang paling baik untuk membantu pencapaian nada tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan ini dimaksudkan agar mempermudah penyampaian informasi berdasarkan aturan logis dari penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan dan Asumsi, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini, diantaranya adalah ANOVA, *Principal Components Analysis* (PCA), dan fisiologi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah pengerjaan laporan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir pengerjaan sehingga menjadi suatu laporan yang berguna. Metodologi ini ditampilkan dalam bentuk *flow chart*.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai seluruh data-data yang dikumpulkan untuk pengolahan data, diantaranya adalah mengenai objek penelitian, pengukuran denyut jantung, dan pengukuran nada maksimum.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi mengenai pengolahan data yang dilakukan oleh penulis menggunakan ANOVA untuk kemudian dianalisis guna memecahkan permasalahan yang ada.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan merupakan jawaban dari perumusan masalah yang ada. Bab ini juga berisi mengenai saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.